

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Program Studi Sarjana Kewirausahaan Fakultas Ekonomi & Sosial Universitas Amikom Yogyakarta merupakan salah satu program studi di Universitas Amikom Yogyakarta yang menciptakan lulusan menjadi wirausaha muda mandiri. Salah satu program yang menunjang untuk tercapainya lulusan tersebut adalah kegiatan Belajar Berwirausaha Terpadu (BBT). Kegiatan Belajar Berwirausaha Terpadu (BBT) adalah proses pembelajaran terpadu pada bidang keahlian wirausaha mahasiswa Program Studi S1 Kewirausahaan Fakultas Ekonomi & Sosial Universitas Amikom Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik dan membekali mahasiswa agar lebih siap menjadi wirausahawan. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat mengikuti, mengamati, menganalisa, dan menyimpulkan seluruh proses operasional dalam sebuah perusahaan atau UMKM tempat Belajar Berwirausaha Terpadu yang bisa diterapkan ke usaha individu mahasiswa. Kegiatan Belajar Berwirausaha Terpadu telah dilaksanakan selama satu bulan pada tanggal 28 Januari 2020 - 28 Februari 2021 di salah satu anak perusahaan PT. Indmira yaitu PT. Amboja Global Lestari (Amboja Farm).

Memenuhi pasokan bahan pangan yang sehat dan berkualitas memanglah masih menjadi polemik masyarakat karena rendahnya kesadaran akan hal tersebut. Para pedagang pasar maupun tengkulak pun lebih memilih untuk mendistribusikan secara kuantitas banyak walau berkualitas rendah, agar harga jual barang menjadi murah dan cepat terjual. Salah satu upaya yang bisa dilakukan dari isu tersebut adalah membangun rantai bahan pangan yang berkualitas dan bernutrisi tinggi serta membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya meningkatkan angka konsumsinya. Oleh karena itu Amboja Farm hadir untuk mengatasi isu tersebut.

Ketika awal berdiri, PT. Indmira memiliki kebun yang berfungsi sebagai lahan pertanian produksi bahan pangan dengan pengelolaan secara tradisional. Kebun tersebut bernama Kebun Tani Indmira. Menyadari bahwa Kebun Tani Indmira hanya mengolah lahan pertanian secara tradisional, Indmira mulai memikirkan bahwa pentingnya *processing facility* untuk mengembangkan sistem pertanian yang lebih

modern dan efisien serta memberi hasil produksi yang lebih berkualitas. Pada tahun 2012, PT. Indmira memutuskan untuk membuat unit usaha baru dan diberi nama Amboja yang berfokus pada penjualan sayuran hidroponik dan hasil kebun konvensional. Sistem pertanian yang diterapkan pun sudah berkembang yakni menggunakan metode *precision farming* yang membantu pengelolaan pertanian menjadi lebih akurat dan hasilnya pun jauh lebih berkualitas. Kehadiran Amboja Farm telah mampu mendorong kesadaran masyarakat tentang pentingnya memilih bahan pangan yang berkualitas dan bernutrisi tinggi serta berkontribusi mengkampanyekan sistem pertanian yang modern dan minim pencemaran. Pada tahun 2019, Amboja resmi menjadi perusahaan perseo dan berubah nama menjadi PT. Amboja Global Lestari serta merambah ke varian bahan pangan lainnya.

PT Amboja Global Lestari (Amboja Farm), yaitu salah satu produsen sayur dan ikan segar lokal terbesar di Yogyakarta. Amboja Farm merupakan salah satu unit usaha dari PT Indmira yang berfokus pada penjualan sayuran hidroponik, seafood, dan bahan pangan lainnya. Kantor pusat dan gudang operasional bertempat di kompleks gudang lestari, Jl. Kronggohan, Kranggahan I, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta. Amboja Farm menerapkan sistem bisnis B2B yang menargetkan perusahaan *product & service* seperti horeka (hotel, restaurant, dan kafe), catering, rumah sakit, modern market, dan pedagang pasar. Pelanggan utama Amboja Farm adalah modern market seperti *mirota kampus*, *mirota group*, dan *superindo*. Amboja Farm juga menerapkan sistem pemasaran B2C yang mendistribusikan produknya langsung ke *end user* dengan memberdayakan media sosial yang terintegrasi yakni *instagram*, *facebook*, *website*, dan *whatsapp*. Amboja Farm memiliki keunikan dalam mengelola produksi dan distribusi bahan pangan yang berkualitas. Dan amboja merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di pertanian terbesar di Yogyakarta. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan Belajar Berwirausaha Terpadu di Amboja Farm untuk mengembangkan usaha penulis yakni *Happy Joy Home Store*. *Happy Joy Home Store* adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang dekorasi rumah yang berada di tahap perkembangan.

Dengan melakukan kegiatan Belajar Berwirausaha Terpadu (BBT) di Amboja Farm, penulis berkesempatan mendalami dunia wirausaha sesuai dengan bidang studi yang dipelajari di program studi SI Kewirausahaan Universitas Amikom Yogyakarta diantaranya manajemen operasional, pengembangan produk dan jasa, dan strategi pemasaran digital. Dengan mempelajari beberapa bidang tersebut secara langsung

dilapangan tentunya memberikan banyak pembelajaran, kesiapan dalam berwirausaha, serta belajar mengatasi sebuah masalah. Untuk itu kegiatan Belajar Berwirausaha Terpadu yang dilakukan oleh penulis telah memberikan kesiapan dan membekali penulis untuk bisa mengembangkan bisnisnya dengan mengimplementasikan pengalaman yang didapat di Amboja Farm. Serta dapat menerapkan tata Kelola dan strategi pemasaran digital dari Amboja Farm ke Happy Joy Home Store.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dari latar belakang yang telah diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana tata kelola perusahaan dan strategi pemasaran digital di Amboja Farm?
2. Bagaimana mengimplementasikan hasil dari praktik BBT pada usaha Happy Joy Home Store?

## **1.3 Tujuan dan manfaat Belajar Berwirausaha Terpadu**

A. Tujuan :

1. Mempelajari tata kelola perusahaan dan strategi pemasaran digital di Amboja Farm.
2. Mengimplementasikan praktik BBT pada usaha Happy Joy Home Store

B. Manfaat :

1. Mengetahui dan memahami tata kelola perusahaan dan strategi pemasaran digital di Amboja Farm.
2. Meningkatkan pertumbuhan usaha Happy Joy Home Store